

# Penggunaan Model Behavioral Finance Dalam Menganalisis Keputusan Investasi

Oleh:

Bagas Adi Prayoga

Dosen Pembimbing

Wiwit Hariyanto

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2024



# Pendahuluan

- Model behavioral finance adalah suatu pendekatan dalam keuangan yang menggabungkan konsep psikologi manusia dengan teori keuangan untuk menjelaskan perilaku pasar dan pengambilan keputusan finansial. Di Indonesia pengguna model behavioral finance selalu mengalami peningkatan aktivitas investasi.
- Fakta ini diperkuat oleh data yang tercemin pada *Single Investor Identification* (SID) berdasarkan data dari KSEI mengalami lonjakan yang signifikan dalam pasar modal Indonesia selama tiga tahun terakhir, pada tahun 2020 terdapat 3,17 juta yang kemudian melonjak menjadi 10,31 juta pada tahun 2022 dan terus melonjak di tahun 2023 dimana SID meningkat menjadi 11,75 juta. Menurut data tersebut dari tahun 2020 hingga 2023, terjadi peningkatan sebesar 3,58 juta SID atau sekitar 113,2%

# Penelitian Terdahulu

Candy dan Kellen Vincen (2021) dengan judul, "Analisis Pengaruh Behavioural Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor di Kepulauan Riau" Hasil pengujian menunjukkan bahwa loss aversion dan anchoring & adjustment bias memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, variabel representativeness bias, overconfidence, dan availability bias tidak memiliki pengaruh yang signifikan

Yuni Sukandani, Siti Istikhoroh, R. Bambang Dwi Waryanto (2019) dengan judul, "Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi" Hasil studi menegaskan bahwa faktor-faktor behavioral finance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi

Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra (2021), dengan judul "Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya" Temuan menyarankan bahwa variabel status quo dan penyesalan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi, sedangkan perilaku herd, representasi, dan akuntansi mental tidak berpengaruh pada keputusan investasi

Hery Haryanto (2022) dengan judul, "Dampak Behavioral Finance Terhadap Keputusan Investasi dengan Persepsi Risiko sebagai Variabel Moderasi" Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan finansial, sikap berlebihan, perilaku finansial, aversi risiko, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, namun faktor pengendali tidak memiliki pengaruh yang signifikan

# Rumusan Masalah

## Rumusan Masalah

Bagaimana perilaku keuangan mahasiswa mempengaruhi pengambilan keputusan investasi berdasarkan Model Behavioral Finance?

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa terhadap jadwal pembayaran tagihan, penyusunan anggaran pengeluaran, dan perbandingan harga sebelum pembelian?

Bagaimana emosi dan sikap mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi berdampak pada keputusan investasi?

# Fokus Penelitian

## Fokus Penelitian

Jadwal Pembayaran Tagihan

Penyusunan Anggaran Pengeluaran

Perbandingan Harga Sebelum Pembelian

# Metode Penelitian

- Penelitian Kualitatif
- Data primer berupa wawancara kepada mahasiswa
- Mahasiswa Muhammadiyah Sidoarjo prodi akuntansi

## Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

## Teknik Pengumpulan Data

- Triangulasi data
- *Reduksi Data*
- *Penyajian Data*
- *Penarikan Kesimpulan*

## Uji Keabsahan Data dan Analisis Data

# Hasil

## Hasil Wawancara

Kepatuhan Pada Jadwal Pembayaran Tagihan	Penyusunan Anggaran Pengeluaran	Perbandingan Harga Sebelum Pembelian
<p>“kepatuhan terhadap pembayaran tepat waktu adalah kunci dari manajemen keuangan yang efektif. Dengan mencatat dan merencanakan pembayaran sebelum jatuh tempo, serta menggunakan aplikasi pengingat membantu menjaga stabilitas keuangan, menghindari denda serta memastikan keuangan tetap terkontrol. Dengan mendisiplinkan diri dan memprioritaskan pembayaran, sisa dana dapat dialokasikan untuk investasi, yang penting untuk stabilitas keuangan jangka panjang” (wawancara dengan HP kepada mahasiswa, 07 Agustus 2024, Kalipecabean)</p>	<p>“saya mengelola anggaran bulanan dengan disiplin dan fleksibilitas untuk memastikan kebutuhan pokok dapat terpenuhi serta mengalokasikan dana untuk tabungan dan investasi. Saya menjaga anggaran agar tetap seimbang dengan melakukan perencanaan secara matang selama satu bulan kedepan sehingga dalam mengatur keuangan menjadi lebih mudah dan pengambilan keputusan investasi dapat diambil dengan baik. Pengeluaran tak terduga umumnya tidak terlalu mempengaruhi anggaran kecuali apabila melebihi dana darurat. Untuk godaan belanja dapat diatasi dengan mendisiplinkan diri dan mengikuti perencanaan anggaran selama satu bulan dan demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang” (wawancara dengan HP kepada mahasiswa, 08 Agustus 2024, Ngoro)</p>	<p>“sebelum melakukan pembayaran, saya selalu membandingkan harga dan kualitas produk untuk memastikan keputusan yang tepat, terutama dalam pembelian yang bernilai besar atau berinvestasi. Meskipun harga menjadi pertimbangan penting, faktor lain seperti kualitas, manfaat, dan purnajual seringkali lebih diutamakan. Dengan melakukan perbandingan harga dapat memberikan kepuasan dan keyakinan dalam pengambilan keputusan, meskipun terkadang terdapat penyesalan karena terdapat penjualan barang dengan harga dan spesifikasi sama sedangkan barang yang telah dibeli tidak sesuai dengan harapan. Untuk barang kecil, saya tidak terlalu fokus pada perbandingan harga, tetapi untuk berinvestasi, saya sangat teliti karena dampaknya yang besar bagi keuangan saya” (wawancara dengan HP kepada mahasiswa, 11 Agustus 2024, Sudimoro)</p>

# Pembahasan

- **Kepatuhan pada Jadwal Pembayaran Tagihan**

Kepatuhan terhadap jadwal pembayaran tagihan menunjukkan adanya disiplin finansial yang tinggi, yang menjadi pondasi penting dalam pengambilan keputusan investasi. Mahasiswa yang disiplin dalam membayar tagihan tepat waktu umumnya lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka, sehingga mereka lebih mampu menyisihkan dana yang dimiliki untuk investasi. Ketergantungan pada pendapatan bulanan atau kiriman orang tua masih menjadi tantangan, terutama ketika menghadapi situasi darurat keuangan yang tak terduga. Model behavioral finance menjelaskan fenomena ini melalui konsep preest bias, dimana individu lebih memprioritaskan kebutuhan jangka pendek daripada tujuan jangka panjang seperti investasi. Untuk meningkatkan keputusan investasi, mahasiswa perlu diberi pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan berkelanjutan, serta pentingnya menyeimbangkan antara kebutuhan saat ini dan tujuan di masa mendatang

- **Penyusunan Anggaran Pengeluaran**

Penyusunan anggaran pengeluaran yang baik adalah dengan pengontrolan diri sendiri dan perencanaan keuangan yang matang. Mahasiswa yang disiplin dalam menyusun dan mengikuti anggaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang pengelolaan resiko dan alokasi dana yang tepat, guna mendukung pengambilan investasi yang lebih terencana. Dalam behavioral finance, dijelaskan mengenai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti anggaran sering kali terkait dengan overconfidence bias dan self-control bias. Mahasiswa yang terlalu percaya diri dengan kemampuan mereka untuk mengendalikan pengeluaran, tetapi pada kenyataannya mereka sering kali gagal dalam menghadapi godaan konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang lebih intensif diperlukan untuk membantu mahasiswa mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola anggaran dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak



# Pembahasan

- **Perbandingan Sebelum Pembelian**

Kebiasaan dalam membandingkan harga sebelum melakukan pembelian menunjukkan tingkat kehati-hatian yang tinggi dalam pengambilan keputusan finansial. Mahasiswa yang melakukan perbandingan harga cenderung lebih rasional dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan. Perilaku ini terdapat pada pendekatan mereka terhadap investasi, dimana mereka cenderung akan melakukan analisis secara mendalam sebelum memilih instrumen investasi tertentu. Dalam memilih investasi tentu akan menghadapi sebuah tantangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa yang tidak melakukan perbandingan harga. Hal ini, dapat mengakibatkan kecenderungan mahasiswa untuk terjebak dalam herding behavior dan regret aversion, dimana mereka mungkin mengikuti tren investasi tanpa melakukan evaluasi yang memadai, atau menghindari resiko karena takut mengalami penyesalan. Hal ini, menekankan bahwa pentingnya kesadaran akan resiko dan perlunya informasi yang akurat dalam membuat keputusan investasi yang cerdas

# Kesimpulan dan Saran

- **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa, seperti kepatuhan pada jadwal pembayaran tagihan, penyusunan anggaran pengeluaran, dan perbandingan harga sebelum pembelian, secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi mereka, dimana mahasiswa yang lebih disiplin dalam mengelola keuangan pribadi cenderung membuat keputusan investasi secara rasional. Selain itu, emosi dan sikap mahasiswa. Termasuk bias kognitif dan emosional seperti aversi terhadap resiko dan kecenderungan dalam mempertahankan keputusan sebelumnya, terbukti mempengaruhi cara mereka dalam mengambil keputusan investasi. Penggunaan model behavioral finance dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa keputusan investasi mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh keputusan psikologis seperti overconfidence dan loss aversion bias yang kadang kala menyebabkan keputusan investasi tidak optimal. Dalam penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bahwa peningkatan edukasi mengenai pengelolaan keuangan dan pemahaman tentang bias psikologis sangat penting untk membantu mahasiswa dalam membangun strategi investasi yang lebih rasional dan menguntungkan. Sebagai kontribusi, penelitian ini memberikan wawasan berharga dalam literatur keuangan dengan menyoroti peran behavioral finance dalam menganalisis dan mengatasi bias dalam keputusan investasi, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan strategi pendidikan dan intervensi yang dapat mendukung mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang bijak

- **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya berfokus kepada mahasiswa dengan skala kecil sehingga tidak dapat digeneralisasikan
2. Dalam penelitian ini perlu ditambahkan faktor-faktor lain terkait pengambilan keputusan investasi

- **Saran**

1. Menambahkan populasi penelitian
2. Menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi

